

Analisis Sistem Penganggaran dalam Manajemen keuangan Sekolah di SMAN 5 Payakumbuh

Fatma Sari

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Korespondensi penulis: maknyaaya@gmail.com

Hamdi Abdul Karim

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

E-mail: hamdiabdulkarim@uinbukittinggi.ac.id

Susanda Febriani

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

E-mail: ummuirham2606@gmail.com

Abstract. *The educational institutions at the moment are controlled in the financial management of schools in the educational institution. Therefore, in an educational institution it is very important to implement a system of guarantees in the financial management of the school so that the educational institutions can manage their finances effectively and effectively. The aim of this research is to look at the system of funding in the school's financial management in SMAN 5. This research uses qualitative methodology, in particular using descriptive analysis and type of research case studies in the field. This research focuses on the theme of school education. Research findings suggest that budgetary planning has been proven effective by the existence of accurate manual accounting evidence and financial management carried out with the principles of openness and public accountability. Financial management at SMAN 5 Payakumbuh has successfully adopted the concept of openness and accountability in its internal reporting. It has been found that 85% of the money has been spent according to the planned.*

Keywords: *Funding system, School financial management, Educational institutions.*

Abstrak. Lembaga pendidikan pada saat sekarang ini terkendala di dalam pengelolaan keuangan sekolah di lembaga pendidikan. Maka dari itu di sebuah lembaga pendidikan sangatlah penting sekali menerapkan sebuah sistem penganggaran dalam manajemen keuangan sekolah agar lembaga pendidikan tersebut bisa terkelola keuangannya secara efektif dan efisien. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sistem penganggaran dalam manajemen keuangan sekolah di SMAN 5 Payakumbuh. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, khususnya menggunakan analisis deskriptif dan jenis penelitiannya study kasus lapangan. Penelitian ini berfokus pada tema pendidikan sekolah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa rencana anggaran telah terbukti secara efektif oleh keberadaan bukti akuntansi manual yang akurat dan manajemen keuangan yang dilakukan dengan prinsip-prinsip keterbukaan dan akuntabilitas publik. Manajemen keuangan di SMAN 5 Payakumbuh telah berhasil mengadopsi konsep keterbukaan dan akuntabilitas dalam pelaporan internalnya. Hal ini telah ditemukan bahwa 85% dari uang telah digunakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Sistem Penganggaran, Manajemen Keuangan Sekolah, Lembaga Pendidikan.

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, teknologi telah berdampak signifikan pada evolusi bangsa. Guru dan teknisi berjuang untuk posisi mereka. Di era persaingan sengit saat ini, lembaga pendidikan menghadapi tantangan yang signifikan dalam memastikan kelangsungan hidup mereka. Oleh karena itu, sangat penting bagi lembaga-lembaga ini untuk mengambil kesempatan dan menerapkan strategi manajemen keuangan yang efektif (Febriani et al., n.d.). Manajemen keuangan lembaga pendidikan mengacu pada sistem yang mengawasi administrasi dan memiliki potensi untuk mempengaruhi kualitas pendidikan. Hal ini sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk mengantisipasi dan beradaptasi dengan reformasi sistem yang dipimpin pemerintah yang akan datang. Manajemen keuangan yang tidak memadai akan menghambat proses pendidikan, sehingga berdampak pada pengembangan lembaga-lembaga ini. (Gusli, Iswantir, et al., 2023)

Lembaga-lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menciptakan suasana yang mendukung untuk memenuhi persyaratan kemajuan pendidikan. Namun, sebagai pendidik dan komponen dari biaya operasional, kami tidak berfungsi sebagai pengelolaan keuangan sekolah. Perencanaan menyeluruh dapat membantu lembaga pendidikan dalam memecahkan masalah yang menghalangi proses belajar, dengan salah satu masalah tersebut adalah administrasi sistem (Akhyar, Iswantir, et al., 2024). Masalah pembiayaan pendidikan telah menjadi penting untuk pemeliharaan keseluruhan sistem sekolah. Fokusnya adalah pada tantangan yang berkaitan dengan pendidikan, termasuk proses belajar dan banyak masalah yang terkait dengannya. Meskipun masalah keuangan tidak hanya tergantung pada kualitas pendidikan, itu tidak diragukan lagi terkait dengan berbagai komponennya. Sebuah sekolah yang mengalami keterbatasan keuangan yang menghalangi kemampuannya untuk melakukan operasi pengajaran secara efektif, baik dalam hal mempekerjakan staf atau meningkatkan pengalaman belajar. Pembiayaan pendidikan melibatkan distribusi sumber daya untuk mendukung implementasi kegiatan dan proses pendidikan di kelas. (Matin, 2014)

Proses distribusi keuangan untuk pelaksanaan praktis pendidikan adalah usaha yang sangat rumit, oleh karena itu membutuhkan manajemen strategis oleh mereka yang memiliki keahlian. Masalah umum dalam pembiayaan pendidikan meliputi pendanaan yang tidak memadai, kurangnya transparansi dalam dana pendidikan yang disediakan pemerintah, transparansi yang tidak cukup dalam pendanaan tingkat sekolah, dan pengelolaan dana yang salah karena manajer dana sekolah yang tidak kompeten. Ketidaksamaan dalam pendanaan pemerintah untuk

pendidikan telah mengakibatkan kesenjangan pendidikan di seluruh sekolah, dilihat dalam sumber daya yang tersedia untuk pengajaran dan kinerja akademik siswa. Untuk mengatasi masalah-masalah yang berkaitan dengan pembiayaan pendidikan, pemerintah harus secara aktif mencari perbaikan dan menerapkan langkah-langkah pencegahan untuk menghindari pengulangan insiden tersebut.

Pengalokasian dana pendidikan ke sekolah harus mempertimbangkan kemajuan tahunan masing-masing sekolah. Ini akan memastikan bahwa sekolah dengan rekomendasi yang ada dipantau dengan ketat untuk pengembangan mereka dan sumber daya dapat ditransfer ke sekolah yang tidak berkinerja baik. (Gusli, Zaki, et al., 2023) Kondisi sekolah dapat dinilai dengan memeriksa kinerja finansialnya. Kemampuan sekolah untuk bertahan dapat ditentukan dengan menganalisis kinerja finansialnya. Kinerja ekonomi sekolah memberikan wawasan tentang situasi keuangannya, menunjukkan apakah itu menguntungkan atau menghadapi risiko kebangkrutan atau penutupan. Setiap kegiatan sekolah direncanakan dengan cermat. Aktivitas perencanaan mengacu pada kegiatan berulang atau rutin yang dilakukan setiap tahun. Selama proses perencanaan, administrasi sekolah, termasuk kepala sekolah dan guru dan staf, akan mengembangkan rencana strategis yang selaras dengan tujuan dan visi sekolah. Setiap sekolah yang secara efektif mengintegrasikan strategi perencanaan ke dalam aktivitasnya, selaras dengan visi dan misi, akan mencapai tujuan yang diinginkan.

Setiap lembaga pendidikan akan lebih dapat beradaptasi dalam perencanaan mereka untuk menyesuaikan diri dengan lanskap kompetitif yang berkembang di antara sekolah. Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan menyadari kelemahan dan kekurangan sekolah (Akhyar, Batubara, et al., 2024). Perpanjangan mengacu pada pengembangan rencana keuangan untuk serangkaian kegiatan tertentu. Monitoring sangat penting untuk tujuan perencanaan, kontrol, dan pengambilan keputusan. Memberikan dana untuk meningkatkan koordinasi dan komunikasi. (Ernawati et al., 2023) Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur Komariah menunjukkan bahwa jika dana yang berlimpah tidak dikelola secara efektif, ada risiko membuang-buang, pengeluaran yang tidak konsisten dengan anggaran yang direncanakan, atau bahkan penyalahgunaan dana. Untuk mengurangi risiko ini, sangat penting untuk memiliki perencanaan yang tepat, memastikan konsistensi antara pengeluaran sekolah dan anggaran, dan menerapkan tindakan pengawasan dan akuntabilitas yang efektif. (Komariah, 2018) Ketika mengelola dana, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor distorsi untuk memastikan bahwa setiap rencana yang dibuat

sejalan dengan nilai-nilai yang ditentukan sebelumnya. Pembangunan adalah rencana strategi yang diukur secara kuantitatif. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sangat penting untuk mengalokasikan dana dengan hati-hati untuk tugas-tugas yang ditugaskan.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif dan jenis penelitiannya yaitu study kasus lapangan. Teknik pengumpulan datanya yaitu melalui wawancara, observasi, serta buku, hasil penelitian, jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian ini. (Sugiyono, 2020) informan pada penelitian ini yaitu bendahara sekolah untuk melakukan wawancara mendalam. Melalui wawancara ini, peneliti mengumpulkan informasi yang digunakan untuk membuat artikel. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan wawasan dan strategi untuk menerapkan anggaran dalam manajemen keuangan di SMAN 5 Payakumbuh. Pengumpulan data untuk teknik wawancara ini melibatkan penggunaan mesin cetak, rekaman suara, dan kamera ponsel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang berasal dari Miles dan Huberman, yang mencakup pengumpulan data, kondensasi data, presentasi data dan membuat kesimpulan. Lokasi penelitian ini yaitu di SMAN 5 Payakumbuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Penganggaran Akademik

Perencanaan keuangan sekolah mencakup dua tugas utama: pengembangan anggaran keuangan sekolah dan pelaksanaan rencana anggaran pendapatan sekolah (RAPBS). Penganggaran mengacu pada keadaan tanpa pekerjaan atau pendapatan. Sebuah anggaran adalah rencana numerik yang menggambarkan bagaimana sebuah organisasi akan mengalokasikan sumber daya keuangan untuk mendukung operasinya selama jangka waktu tertentu. Perencanaan sering melibatkan penentuan sistematis dari jalur tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan dapat dikategorikan menjadi dua jenis yaitu perencanaan strategis dan taktis. (Muhtar et al., 2021) Perencanaan strategis, juga dikenal sebagai perencanaan administratif dan perencana kreatif, melibatkan proses definisi tujuan, alokasi sumber daya, dan menetapkan aturan. Perencanaan taktis, juga dikenal sebagai perencanaan operasional, mengacu pada proses perencanaan rutin dan terhubung yang berfokus pada masa depan dekat dan biasanya diarahkan ke arah tujuan jangka panjang. Sebuah anggaran pada dasarnya adalah rencana manajemen yang

bertujuan untuk mencapai strategi yang didefinisikan melalui pendekatan konstruktif. Anggaran dapat dibedakan berdasarkan durasinya dan sifat atau akuntabilitasnya.

Perencanaan penganggaran akademik mencakup aspek-aspek berikut:

- 1) Anggaran modal adalah anggaran yang telah ditetapkan untuk proyek atau program tertentu.
- 2) Sebuah anggaran master adalah anggaran komprehensif yang mencakup semua perencanaan jangka pendek untuk sebuah institusi dan seringkali meliputi periode satu tahun.
- 3) Anggaran berkelanjutan adalah anggaran yang mirip dengan anggaran master, tetapi selalu dapat diakses selama dua belas bulan berikutnya.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan anggaran memiliki banyak fitur yaitu:

- 1) Pengeluaran anggaran ditentukan oleh hasil atau tujuan yang diinginkan untuk dicapai.
 - 2) Ada korelasi antara input dan hasil dari tujuan.
 - 3) Titik efisiensi digunakan sebagai indikasi selama tahap perencanaan dan persiapan.
- (Erlinawati & Badrus, 2018)

Penulis melakukan wawancara dengan bendahara sekolah yang mana beliau berkata bahwa perencanaan akademik di sekolah dilakukan tahunan menggunakan rencana keuangan sekolah (RKS RAPBS) sekali setiap empat tahun, serta anggaran bulanan. Sekolah membeli rencana anggaran untuk RAPBS. Anggaran disajikan setiap bulan melalui Lembaga Keuangan Akademik untuk setiap aktivitas bulanan, dan kemudian dikonsolidasikan dengan rap yang sesuai. Selanjutnya, Lembaga Keuangan Akademik mengajukan permohonan kepada kepala sekolah, dan setelah disetujui oleh kepala baru, itu kemudian diserahkan ke Dircasmen.. Administrasi keuangan sekolah SMAN 5 Payakumbuh biasanya dikelola melalui kolaborasi antara Pemimpin SMAN 5 Payakumbuh dan Lembaga Pengawas Keuangan. Penyusunan RAPBS dan RKS di SMAN 5 Payakumbuh biasanya melibatkan pemantauan dan pengawasan yang ketat. Implementasi RAPBS dan RKS dilakukan di kantor PDM, di bawah pengawasan kepemimpinan sehari-hari PDM dan LPPK. Formulasi RAPBS dan RKS ini berasal dari pedoman dan prosedur operasional standar (SOP) yang mencakup Standar Akuntansi Sekolah, Pedoman Budget Sekolah, dan hasil dari standar primer yang telah ditetapkan. (Indrasari & Putra, 2021)

Pelaksanaan Proses Penganggaran Akademik

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, perencanaan pendidikan sangat penting untuk mencapai tujuan. Tujuan pelaksanaan anggaran ini adalah untuk meningkatkan penyediaan layanan akademik kepada anggota komunitas sekolah dengan mempromosikan akuntabilitas dan transparansi, serta memberikan bimbingan tentang efektivitas dan efisiensi pekerjaan. Pelaksanaan anggaran ini merupakan penilaian konstan yang akan meningkatkan perencanaan dan pelaksanaan periode sebelumnya. (Stuart & Guthrie, 2017)

Peneliti mewawancarai bendahara sekolah yang mana beliau berkata langkah-langkah yang digunakan untuk mencapai perbedaan akademik. Dia menegaskan bahwa proses berlangganan akademik dimulai dengan gaji akademik bulanan. Misalnya, kegiatan ekstrakurikuler, langganan layanan, biaya operasional, dan pembayaran listrik dikurangkan dari catatan gaji akademi dan ditransfer ke kas, yang kemudian dilaporkan ke kepala sekolah. Pengumpulan anggaran dimulai setelah disetujui oleh kepala sekolah. Pengumpulan anggaran dijadwalkan berdasarkan tanggal kegiatan, karena melibatkan penggunaan satu cek konsolidasi. Di SMAN 5 Payakumbuh, tidak ada pembatasan pada kegiatan karena mereka sudah ditentukan dalam rencana kerja untuk periode yang diberikan. Untuk memastikan berjalan lancar dari seluruh program, kepala sekolah menetapkan kerangka organisasi di mana setiap anggota ditugaskan untuk program tertentu. Struktur ini terdiri dari kepala sekolah, pemegang saham, pihak layanan yang bertanggung jawab atas manajemen dan eksekusi hibah. Strategi lain melibatkan mengembangkan jadwal yang dilaksanakan dalam jangka waktu yang ditentukan sebelumnya dan menetapkan mekanisme pembiayaan sebagai sistem dukungan. Sekolah merancang kegiatan operasional yang membutuhkan anggaran, yang mematuhi kriteria dan spesifikasi yang diuraikan dalam RABS yang sebelumnya dibuat. (Nengsih et al., 2016)

Evaluasi dan Pemantauan Berkala Penganggaran Akademik

Budget pendidikan dievaluasi oleh tim ahli yang sering melakukan penyesuaian terhadapnya. Laporan diserahkan ke Kantor Keuangan secara harian, bulanan, dan tahunan untuk tujuan laporan. Metode audit yang dilakukan oleh IDikdasmen melibatkan audit harian dan pengawasan. Untuk penilaian dan dokumentasi tahunan yang dilakukan oleh PWM, PDM, dan departemen pendidikan. Karena SMAN 5 Payakumbuh juga menerima dana BOS dan BOPDA, ia akan menjalani audit oleh seorang auditor dari layanan pendidikan. Audit layanan pendidikan melibatkan melakukan kunjungan, pemantauan, perbaikan, dan pencatatan barang. Dalam kasus

PWM dan PDM, ia secara khusus berfokus pada menangani setiap pelanggaran akademik yang terjadi setiap hari.

Berdasarkan deskripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa proses evaluasi dilakukan setelah kegiatan pemantauan telah selesai dalam jangka waktu harian, bulanan, dan tahunan. Selain itu, evaluasi juga bertujuan untuk menganalisis kelemahan dalam mencapai tujuan dan kekurangan dalam implementasi manajemen anggaran. Proses evaluasi khas mencakup komponen berikut:

- 1) Kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan anggaran pendidikan.
- 2) Strategi yang digunakan dalam kebijakan anggaran pendidikan.
- 3) Subjek keterlibatan dan preferensi dalam pelaksanaan prosedur penegakan hukum.
- 4) Evaluasi atau hasil dari kebijakan anggaran pendidikan yang dilaksanakan. (Sanisah, 2022)

Penilaian keuangan biasanya dilakukan pada dasar kuartal atau per semester untuk memastikan bahwa uang yang diperoleh diperhitungkan dengan benar dan dapat dilacak ke sumbernya. Kegiatan pemantauan dan evaluasi keuangan di sekolah dilakukan oleh pihak yang ditunjuk atau pejabat kunci di dalam lembaga pendidikan. Misalnya, individu yang bertanggung jawab atas sekolah, departemen pendidikan. (Noval, 2019) Selain itu, anggaran akademik secara teratur diperiksa untuk memfasilitasi proses penilaian anggaran yang dilakukan oleh SMAN 5 Payakumbuh.

Peneliti mewawancarai bendahara sekolah beliau berkata monitoring dilakukan melalui pelaporan harian anggaran. Transparansi dalam manajemen anggaran dicapai dengan menggunakan operasi tunai dan menamainya sesuai. Transparansi ini dicapai melalui akun surat kabar yang mengalami koreksi rutin setiap hari. Monitoring ini dapat menyederhanakan proses evaluasi yang dilakukan oleh tim audit melalui laporan harian, bulanan, dan tahunan. Ketika mempertimbangkan transparansi dan akuntabilitas, itu sangat penting karena banyak wali siswa memilih sekolah untuk anak-anak mereka berdasarkan tingkat transparansi sekolah. Transparansi ini meluas tidak hanya ke bidang pendidikan tetapi juga ke bidang keuangan. Akuntabilitas sangat penting dalam proses mengembangkan strategi pengembangan di dalam sebuah organisasi atau lembaga, khususnya di bidang pendidikan. (Lestari et al., 2023)

Strategi dalam melaksanakan penganggaran akademik, keuntungan, dan pihak yang terlibat

Formulasi rencana keuangan pendidikan adalah aspek penting dari administrasi sekolah, yang harus ditentukan berdasarkan masalah internal dan eksternal yang mempengaruhi lembaga pendidikan. Keputusan tentang strategi ini juga akan mempengaruhi efektivitas implementasi RAPBS yang telah disiapkan. Strategi yang digunakan dalam promosi pendidikan meliputi sebagai berikut:

- 1) Keputusan yang konsisten dan rasional dan harmoni di antara semua pihak yang terlibat.
- 2) Menetapkan dan mendefinisikan tujuan Institut untuk mendistribusikan sumber daya pendidikan sesuai dengan prioritas dan kegiatan yang dinyatakan, mencakup tujuan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.
- 3) Identifikasi bakat spesifik, keahlian, dan informasi yang akan dibutuhkan Lembaga di masa depan.
- 4) Menanggapi dengan cepat semua rintangan dan peluang dan mendapatkan keunggulan kompetitif di bidang lembaga pendidikan.
- 5) Meningkatkan dedikasi semua pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua, anggota komunitas, pemerintah, dan kementerian, untuk meningkatkan referensi internal sekolah.
- 6) Mengevaluasi tingkat kolaborasi dan kerjasama antara masing-masing entitas pendidikan yang bertanggung jawab untuk mengelola anggaran sehubungan dengan kualitas pendidikan dan kinerja akademik siswa. (Ma'sum et al., 2023)

Mengenai RAPBS dan RKS. Jika ada budget surplus, itu akan disalurkan ke tabungan sekolah untuk kegiatan masa depan.

Peneliti melakukan wawancara dengan bendahara sekolah beliau berkata sekolah mendapat manfaat dari teknik ini dengan memperoleh pengetahuan tentang mengelola dan mempertahankan pendapatan sekolah secara efektif, sehingga mencegah setiap kewajiban finansial. Dengan menghindari utang dan mengelola sumber daya keuangan secara efektif, lembaga dapat menghemat uang dan mempertahankan keuangan akademis yang stabil sambil membangun bangunan baru. Akuntansi manual masih digunakan untuk menghemat uang. Namun, penggunaan teknologi akuntansi belum dilakukan di SMAN 5 Payakumbuh. Sementara itu, selama proses clearance akademik di SMAN 5 Payakumbuh, beberapa orang terlibat, termasuk Wakil

Akademik, Direktur Administrasi, Kepala Sekolah, Menteri Keuangan Sekolah, dan Tim Pendidikan dan Pelatihan.

Sumber dana sekolah dan relevansinya terhadap RAPBS

Sumber penerimaan dana mengacu pada jumlah uang yang signifikan yang telah diterima lembaga dari banyak sumber, seperti pemerintah, komunitas, siswa, atau entitas lainnya, termasuk dana pendidikan. Anggaran sekolah terutama berasal dari sumber pemerintah seperti BOS (Biaya Operasi Sekolah), Pembayaran SPP. Setiap sekolah akan memanfaatkan dan menerapkan akuisisi untuk memenuhi kebutuhan khusus dan operasi operasional mereka. SMAN 5 Payakumbuh memperoleh pendapatan dari berbagai sumber, seperti yang dinyatakan oleh bendahara sekolah yaitu sumber pendapatan utama dari siswa adalah Program Partisipasi Mahasiswa (SPP) dan biaya kegiatan, sementara pemerintah menyediakan pendanaan melalui Dana Bantua Operasional sekolah (BOS) dan Program Operasi Dasar Publik (BPOPP). Sekolah tidak memiliki wewenang untuk mendistribusikan keuangan, namun hanya mendukung sekolah dan mengalami perubahan setiap 4 tahun. Biasanya, wali siswa membuat pembayaran, dan instruktur juga menyumbang jumlah tertentu ke Dana Pengembangan Mahasiswa (SPP) untuk siswa SMAN 5 Payakumbuh. Kehadiran dana ini menetapkan korelasi antara pendapatan dana dan RAPBS SMAN 5 Payakumbuh, yang telah direncanakan dan dilaksanakan dengan cermat. Dapat dikatakan bahwa ada 85% kemungkinan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh layanan pendidikan atau PDM akan terjadi secara tidak terduga, sementara ada 15% kemungkinan untuk hasil lain. Namun, tindakan-tindakan ini sangat sedikit, dan sebagian besar dari mereka telah mematuhi rencana-rencana yang sudah ditetapkan dan terintegrasi dengan lancar ke lokasi-lokasi yang ditunjuk.

Relevansi laporan keuangan mengacu pada informasi yang dirancang untuk membantu investor, kreditur, dan pihak lain membuat prediksi tentang peristiwa eksternal yang telah terjadi di masa lalu, saat ini terjadi, atau diperkirakan akan berlaku di masa depan, dengan tujuan spesifik dalam pikiran. Salah satu tantangan yang mungkin timbul ketika menentukan relevansi adalah kegagalan untuk mematuhi prinsip transparansi dalam pelaporan keuangan dan anggaran sekolah. Hal ini dapat mengakibatkan auditor tidak menerima informasi yang paling akurat untuk melakukan evaluasi dan pemantauan. Namun demikian, SMAN 5 Payakumbuh telah berhasil mengintegrasikan prinsip-prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dalam pelaporan. Akibatnya, telah diungkapkan bahwa 85% dari penggunaan anggaran sejalan dengan rencana yang ditetapkan sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan di SMAN 5 Payakumbuh telah secara efektif menerapkan manajemen keuangan sekolah dalam penerapan sistem penganggaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dan memasukkan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dalam pelaporan. Akibatnya, jelas bahwa 85% dari uang yang diberikan telah digunakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Penulis bertujuan untuk menyajikan fakta dan menawarkan wawasan berharga dalam penerapan strategi penganggaran dalam manajemen keuangan di SMAN 5 Payakumbuh melalui penelitian ini. Peneliti berharap agar lembaga pendidikan ini supaya meningkatkan lagi dalam pengelolaan keuangan sekolahnya agar lembaga pendidikan ini lebih berkualitas dan bermutu tinggi.

REFERENSI

- Akhyar, M., Batubara, J., & Deliani, N. (2024). The central role of the Quran in the development of the Islamic educational paradigm. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 9(1), 25–38.
- Akhyar, M., Iswantir, M., Febriani, S., & Gusli, R. A. (2024). Strategi Adaptasi dan Inovasi Kurikulum Pendidikan Islam di Era Digital 4.0. *Instructional Development Journal (IDJ)*, 5(1), 18–30.
- Erlinawati, T., & Badrus. (2018). Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di SMAN1 Pagar Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 8(3), 413–428. <https://doi.org/10.33367/intelektual.v8i3.733>
- Ernawati, Efendi, I., & Ulfah, M. (2023). Implementasi Fungsi Manajemen Keuangan Sekolah Dan Penerapannya Pada Kualitas Pendidikan. *Jurnal Review ...*, 6(4), 3027–3034.
- Febriani, S., Iswantir, M., & Akhyar, M. (n.d.). Pengembangan dan Inovasi Kurikulum Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Digital 4.0. *Instructional Development Journal*, 7(1).
- Gusli, R. A., Iswantir, M., & Akhyar, M. (2023). Konsep manajemen sarana dan prasarana pendidikan lembaga Islam di MTs S Sungai Rambah Kabupaten Padang. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 4(2), 61–78.
- Gusli, R. A., Zaki, S., & Akhyar, M. (2023). Tantangan Guru terhadap Perkembangan Teknologi Agar Memanfaatkan Artificial Intelligence Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa. *Idarah Tarbiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4(3), 229–240.
- Indrasari, & Putra. (2021). Pendampingan Sistem Dan Panduan RAPBS Sekolah Muhammadiyah. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 1208–1212.

- Komariah, N. (2018). Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan. *Jurnal Keislaman & Peradaban*, 6(1), 67–94.
- Lestari, K. M., M, I., Gusli, R. A., & Akhyar, M. (2023). Konsep manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 3 Bukittinggi. *Idarah Tarbawiyah*, 4(3), 262–271. <https://doi.org/10.32832/idarah.v4i3.15590>
- Ma'sum, Jayanti, & Nikmah. (2023). Strategi Penyusunan Anggaran Pendidikan. *Cermin Jurnal*, 3(1), 61–67.
- Matin. (2014). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhtar, M. A., Taufik, & Akil. (2021). Perencanaan Keuangan Sekolah dan Upaya Perbaikan Sistem Manajemen Keuangan di Ra-Abata Mardhotillah. *PeTeKa*, 4(3), 524–531.
- Nengsih, W., Adnan, M. F., & Eriyanti, F. (2016). Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pelaksanaan Pelayanan Publik Di kelurahan Alai Parak kopi Kota Padang. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(1).
- Noval, I. dan A. (2019). Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 788–797.
- Sanisah. (2022). Pelaksanaan Formulasi Kebijakan Anggaran Pendidikan. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 10(1), 81–91.
- Stuart, & Guthrie. (2017). Budgeting In New Zealand Secondary School In A Changing Devolved Financial Management Environment. *Journal Of Accounting & Organizational Change*, 3(1), 4–28.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Bandung*. Alfabeta.